

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan kebudayaan memiliki hubungan yang erat dan tidak bisa dipisahkan. Dari sekian banyak masyarakat yang lahir, tumbuh dan berkembang berbagai macam budaya. Kebudayaan adalah produk manusia, namun manusia itu sendiri adalah produk kebudayaan. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan akal manusia. Dengan kebudayaan kita dapat mengetahui tingkat peradaban manusia, tingkat kebudayaan dan peradaban itu banyak ditentukan oleh kemampuan manusia itu sendiri dalam menghadapi tantangan alam atau lingkungan sosial tempat tinggal mereka. Masyarakat adalah sejumlah orang yang tinggal bersama secara tetap. Kebudayaan akan terus hidup manakala ada manusia sebagai pendukungnya. Manusia menciptakan kebudayaan dan kebudayaan merupakan penentu segala sesuatu yang terdapat di dalam masyarakat. Dengan demikian dapat diartikan bahwa budaya adalah segala sesuatu yang tercipta atau dilakukan oleh sekumpulan individu atau anggota masyarakat di suatu tempat masa lalu dan kemudian melalui waktu hingga sampai di masa yang selanjutnya.

Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian. Kesenian merupakan warisan sosial yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Salah satu warisan tradisi kesenian adalah musik tradisional yang penting untuk dilestarikan. Musik tradisional merupakan suatu bentuk karya seni yang menggunakan suara atau bunyi-bunyian yang dapat dinikmati dengan mata atau telinga. Musik tradisional biasanya ditampilkan masyarakat untuk keperluan acara tertentu. Dalam bentuk dan corak penyajian, karya seni

memiliki keberagaman ketika diciptakan, karena suatu kesenian dibentuk oleh perbedaan kondisi sosial dan perbedaan alam sekitar. Setiap daerah mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan yang tidak sama dengan daerah lainnya, hal ini disebabkan oleh pengalaman dan proses belajar yang berbeda karena lingkungan-lingkungan yang mereka hadapi tidak selamanya sama.

Sebagai unsur kebudayaan, kesenian mengalami perkembangan berdasarkan tempat, diantaranya adalah kesenian rakyat. Kesenian tradisional mengandung ciri-ciri yang khas dari masyarakat pendukung, karena tumbuh sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat pendukung, karena tumbuh sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tradisional tiap daerah. Oleh karena itu kesenian tradisional akan tetap hidup, selama masih ada masyarakat pendukung atau masih ada yang memelihara atau mengembang. Lagu daerah ini biasanya muncul dan dinyanyikan pada tradisi-tradisi pada masing-masing daerah, misalnya hiburan rakyat, pesta rakyat dan sebagainya. Lagu daerah biasa merujuk kepada lagu yang mempunyai irama khusus bagi sebuah daerah. Lagu daerah menceritakan tentang keadaan lingkungan atau budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat. Setiap daerah terdapat mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas. Setiap daerah memiliki kekhasan budaya yang membedakan jati diri mereka dengan suku bangsa yang lain. Lagu daerah biasanya dinyanyikan. Setiap daerah memiliki kekhasan budaya yang membedakan jati diri mereka dengan suku bangsa yang lain. Lagu daerah biasanya dinyanyikan pada waktu upacara adat, ada juga lagu yang dinyanyikan khusus pada waktu ritual atau keagamaan.

Berdasarkan masyarakat setempat lagu *To'o lei po* biasanya dinyanyikan pada saat upacara pembukaan lahan baru. *To'o lei po* yang berarti bangun awal dan mengajak semua masyarakat untuk membuka lahan dari ujung sampai ujung kebun. Lagu dan tarian ini biasanya dilakukan pada saat pementasan seni atau pertunjukan. Lagu *To'o lei po*

merupakan ritual bahasa adat yang dituang dalam sebuah lagu untuk pembukaan lahan baru dan untuk menghibur para pejabat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada **Makna syair lagu *To'o lei po* pada kehidupan masyarakat Desa Roga Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulis adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan nyanyian lagu *To'o lei po* pada kehidupan masyarakat Desa Roga Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende
2. Apa makna syair lagu *To'o lei po* pada kehidupan masyarakat Desa Roga Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan makna syair lagu *To'o lei po* pada kehidupan masyarakat Desa Roga Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu seni, khususnya pengetahuan tentang moral universal dalam lagu daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa memberi jalan keluar bagi permasalahan nilai rasa terhadap lagu daerah akibat globalisasi perkembangan jaman moderen.
- b. Bagi peneliti akan menambah pengalaman dalam penelitian dan tulisan